

UPAYA KONSELOR DALAM MENGATASI *POST POWER SYNDROME* PADA LANSIA DI YAYASAN SINAR JATI LAMPUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Diseminarkan dalam Seminar Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH

YUNI DWI IRFIANA

NPM: 1741040103

Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI)



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

UPAYA KONSELOR DALAM MENGATASI *POST POWER SYNDROME* PADA LANSIA DI YAYASAN SINAR JATI LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Diseminarkan dalam Seminar Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

YUNI DWI IRFIANA

NPM. 1741040103



Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, MA.

Pembimbing II : Umi Aisyah, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Upaya Konselor Dalam Mengatasi *Post Power Syndrome* Pada Lansia di Yayasan Sinar Jati Lampung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya konselor dalam mengatasi *Post Power Syndrome* pada lansia di lembaga kesejahteraan sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung.

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu suatu jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Sumber data primer pada penelitian ini berjumlah 4 orang terdiri dari 3 klien dan 1 orang konselor. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Humberman dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan konselor untuk mengatasi *Post Power Syndrome* pada lansia adalah dengan menggunakan beberapa layanan. Layanan pertama adalah konseling individu, konseling individu dimaksudkan agar konselor mendapatkan informasi dari klien serta dapat mengetahui permasalahan klien secara detail. Layanan kedua adalah layanan psikososial yang dilakukan oleh konselor kepada klien dilakukan setiap hari, layanan psikososial dilakukan konselor untuk melatih konseli agar dapat kembali hidup bermasyarakat dengan baik. Layanan yang terakhir adalah layanan kelompok (*self help group*) layanan ini dilakukan secara berkelompok dimana masing-masing klien mengemukakan permasalahannya kemudian ditanggapi oleh klien lainnya dan diberikan saran serta kritik untuk klien yang sedang bermasalah akan tetapi digunakan tidaknya saran tersebut tergantung dari klien itu sendiri. Semua layanan diberikan demi klien agar dapat hidup disisa usianya menjadi manusia yang lebih baik lagi, meningkatkan kepercayaan diri, nilai-nilai dan kemampuan diri.

Kata Kunci: lansia, *post power syndrome*, upaya konselor

ABSTARCT

This thesis is entitled Counselors' Efforts in Overcoming Post Power Syndrome in the Elderly at the Sinar Jati Foundation in Lampung. The purpose of this study was to determine the efforts of counselors in overcoming Post Power Syndrome in the elderly at the social welfare institution (LKS) Compassion Yayasan Sinar Jati Lampung.

This type of research is field research, which is a type of research that collects data and information about problems in the field. In this study, the author used qualitative methods. The premier data source in this study amounted to 4 people consisting of 3 clients and 1 counselor. Data collection methods by observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and verification. Data reduction is to provide a clearer picture, and make it easier for researchers to collect data. Display data is in the form of a brief description used to present narrative data. Verification is a new finding that has never existed before, findings can be in the form of descriptions or images of objects that were previously still dimly lit so that after being examined it becomes clear.

The results of this study show that the efforts made by counselors to overcome Post Power Syndrome in the elderly are to use several services. The first service is individual counseling, individual counseling is intended so that counselors get information from clients and can find out client problems in detail. The second service is psychosocial services carried out by counselors to clients every day, psychosocial services are carried out by counselors to train counselors to return to live in society properly. The last service is a group service (self help group) this service is carried out in groups where each client raises his problem then responded to by other clients and given suggestions and criticisms for clients who are in trouble, but whether or not the advice is used depends on the client himself. All services are provided for the sake of clients in order to live the rest of their lives to become a better human being, increasing self-confidence, values and abilities.

Keywords: elderly, post power syndrome, counselor effort

PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama : Yuni Dwi Irfiana
NPM : 1741040103
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Konselor Dalam Mengatasi *Post Power Syndrome* Pada Lansia Di Yayasan Sinar Jati Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Maret 2024

Penulis,



Yuni Dwi Irfiana
NPM.1741040103



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : " Upaya Konselor Dalam Mengatasi *Post Power Syndrome* Pada Lansia Di Yayasan Sinar Jati Lampung"

Nama : Yuni Dwi Irfiana

NPM : 1741040103

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Rosidi, MA.

NIP. 196503051994031005

Pembimbing II

Umi Aisyah, M. Pd. I.

NIP. 198909012018012003

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nauton, M.Pd

NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratminto Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Upaya Konselor Dalam Mengatasi *Post Power Syndrome* Pada Lansia Di Yayasan Sinar Jati Lampung**, disusun oleh **Yuni Dwi Irfiana NPM 1741040103**, jurusan **Bimbingan Konseling Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Selasa, 23 April 2024**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi., Psikolog (.....)

Penguji Utama: Dr. Hj. Rini Setiawati, M. Sos. I (.....)

Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA (.....)

Penguji II : Umi Aisyah, M.Pd. I (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Dr. H. Syukur, M.Ag.
NIP. 6511011995031001



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang beriman.

(QS. Ali 'Imran : 139)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin.

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur kepada Allah SWT, atas karunia, hidayah dan kelancaran, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi dengan setulus hati, yaitu:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Endang Carmin dan Ibunda Rusmiati yang selalu mendukung, mendidiku dan memberi semangat, cinta kasih sayang serta ketulusan do'a Ayahanda dan Ibunda sehingga dapat menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung dengan baik. Terimakasih atas bimbingan, nasihat dan do'a yang tiada henti untuk mencapai keberhasilanku. Semoga selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT.
2. Kepada kakak ku Fifi Adriyanthi dan suaminya Bangkit Ricad Sanjaya serta adik ku Alwan Hariiz yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangatnya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga diberikan kemudahan urusannya, dilapangkan rezeki, serta diberi kesehatan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yuni Dwi Irfiana, lahir di Way Tuba, Kabupaten Way Kanan, pada tanggal 09 juni 1998, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Endang Carmin dan Rusmiati.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Way Tuba pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Way Tuba pada tahun tahun 2010. Selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Unggulan Martapura pada tahun 2013. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata Satu (S1) serta terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswa UIN Raden Intan, penulis pernah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Kampung Way Pisang, kecamatan Way Tuba, Way Kanan selama 40 hari pada tahun 2020.



Bandar Lampung, Maret 2024
Hormat Saya

Yuni Dwi Irfiana
NPM 1741040103

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Layanan Psikoedukasi bagi Keluarga Korban Kekerasan Seksual pada Anak di LKS Alamanda Tanggamus. Shalawat beriringkan salam tak lupa pula kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Raden Intan Lampung. Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penelitian ini tidak luput daripada dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Pembimbing Dr. H. Rosidi, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, dorongan, arahan serta sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam serta selaku pembimbing II yang mana berkat bimbingan beliaulah yang dengan sabar memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen maupun seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

6. Ketua dan pengurus Yayasan Sinar Jati Lampung yang telah bersedia untuk di wawancara, penulis mengungkapkan banyak-banyak terimakasih senantiasa membantu penulis dalam memberikan informasi dan data-data yang penulis butuhkan demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk keponakanku yang lucu dan sangat kusayangi Naditya Mumtazza Adrianjaya, terimakasih telah memberikan keceriaan sehingga penulis selalu semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara-saudara sepupu tersayang Jazmine Queensha Juanesvant yang telah memberikan dukungan dan keceriaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat-sahabatku terkasih Dini Sari Maria Ningsih, Tia Rahmayanti, Diah Puspita Sari, Reni Wulandari, dan Fatimathul Maysaroh, yang selalu ada dikala susah dan senang, terimakasih untuk kalian yang selalu memberikan dorongan dan motivasi agar selalu semangat sehingga menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan menjadi pribadi yang sukses.
10. Untuk teman tersayangku Shania Ghassani, Tessa Febriyana, Aulia Bella Iravita, yang sudah memberikan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Untuk teman-teman SMAku walaupun sudah berpisah jarak dan waktu tetapi masih memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk temanku yang tersayang Cindi Nur Putri Utami yang selalu memberikan semangat serta membantu menemani dalam menyelesaikan skripsi.
13. Untuk teman spesialku Dirga Triananda, terimakasih sudah menemani berproses selama ini tidak pernah lelah untuk memberi dukungan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Untuk teman seperjuanganku Imas Alfiani yang sudah saling menguatkan dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Untuk teman-teman seperjuangan BKI angkatan 17 khususnya kelas C, yang selalu menemani selama kuliah dalam kehidupan sehari-hari hingga mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Semoga kita dapat dipertemukan kembali di masa depan dengan keadaan sebaik mungkin.

Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan semua mendapat balasan kebaikan yang lebih besar dari Allah SWT. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alikum Warrahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN ORISINIL	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II <i>POST POWER SYNDROME</i>	
A. Konselor	17
1. Pengertian konselor.....	17
2. Syarat-syarat konselor.....	18
3. Fungsi konselor.....	18
4. Peran konselor dan Teori	19
B. <i>Post Power Syndrome</i>	22
1. Pengertian <i>Post Power Syndrome</i>	22
2. Bentuk-bentuk <i>Post Power Syndrome</i>	25
3. Aspek-aspek <i>Post Power Syndrome</i>	27
4. Gejala-gejala <i>Post Power Syndrome</i>	27

5. Faktor yang mempengaruhi <i>Post Power Syndrome</i>	29
6. Beragam upaya mengatasi <i>Post Power Syndrome</i>	29
BAB III GAMBARAN UMUM YAYASAN SINAR JATI LAMPUNG DAN UPAYA KONSELOR DALAM MENGATASI <i>POST POWER SYNDROME</i> PADA LANSIA	
A. Profil Lembaga Yayasan Sinar Jati Lampung	37
1. Sejarah Yayasan Sinar Jati Lampung	37
2. Visi dan Misi Yayasan Sinar Jati Lampung	38
3. Gambaran Lembaga Yayasan Sinar Jati	38
4. Rencana Pelaksanaan Kegiatan.....	39
5. Struktur organisasi Yayasan Sinar Jati Lampung	43
B. Pofil Klien dan Upaya Konselor Dalam Mengatasi <i>Post Power Syndrome</i> di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Sinar Jati Lampung	43
1. Profil klien <i>Post Power Syndrome</i>	43
2. Upaya Konselor Dalam Mengatasi <i>Post Power Syndrome</i> di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Sinar Jati Lampung	46
BAB IV ANALISIS UPAYA KONSELOR DALAM MENGATASI <i>POST POWER SYNDROME</i> PADA LANSIA DI YAYASAN SINAR JATI LAMPUNG	
A. Analisis Upaya Konselor Dalam Mengatasi <i>Post Power Syndrome</i> Pada Lansia Di Yayasan Sinar Jati Lampung	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam penyusunan judul skripsi dan untuk menghindari kesalah pahaman serta penafsiran dalam memahami sebuah judul, maka perlu adanya penegasan atau penjelasan terhadap isi judul skripsi yaitu ”Upaya Konselor Dalam Mengatasi *Post Power Syndrome* Pada Lansia Di Yayasan Sinar Jati Lampung” adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut.

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu dijelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul sebagai berikut. dalam skripsinya yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau memecahkan sebuah persoalan atau masalah. Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien.² Konselor adalah seorang yang efektif, perlu mengenal diri sendiri, mengenal klien, memahami maksud dan tujuan konseling, serta menguasai proses konseling.³ Konselor adalah seorang profesional yang berhadap

¹ Indah Devi Novitasi, Upaya Guru dalam Meningkatkan Keberanian Siswa untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 5.

² Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2013, 21.

³ Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2011, 18.

langsung untuk dapat membina hubungan, dukungan, serta memfasilitasi suatu perubahan dari klien.⁴

Menurut beberapa Para ahli yang telah mendefinisikan pengertian tentang konselor, diantaranya sebagai adalah Hartono dan Boy Soedarmadji dalam buku psikolog konseling, konselor adalah seorang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan konseling dan tenaga profesional.⁵ Menurut Jones, konselor adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah.⁶

Berdasarkan pengertian yang diberikan para ahli dapat didefinisikan bahwa konselor adalah seorang profesional yang terlatih untuk membantu individu dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Post power syndrome adalah kumpulan gejala. Power adalah kekuasaan. Jadi, terjemahan dari *post power syndrome* adalah gejala pasca kekuasaan. Gejala ini umumnya terjadi pada orang-orang yang tadinya mempunyai kekuasaan atau menjabat satu jabatan, namun ketika sudah tidak menjabat lagi, seketika itu terlihat gejala-gejala kejiwaan atau emosi yang kurang stabil. Gejala itu biasanya bersifat negatif, itulah yang diartikan *post power syndrome*. Prawitasari menambahkan *Post Power Syndrome* biasanya dialami oleh pejabat-pejabat pemerintah yang memiliki kekuasaan yang tinggi yang biasa disanjung oleh anak buah atau orang lain yang mempunyai kepentingan dengannya.⁷

⁴ Modul, Keterampilan Konseling Dasar Untuk Konseling Adiksi, (Jakarta: INL, 2012) 46.

⁵ Istiqomah dan Yeniar, Harga Diri dan Kecenderungan Post Power Syndrome Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Anggota PWRI Cabang Kota Cirebon, Jurnal Empati, Vol 4 (1), Januari 2015.

⁶ Dwi Wulandari, Bimbingan Konseling Pada Lansia Post Power Syndrome (Studi Kasus 3 Orang) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial (Lks) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung, skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 3.

⁷ Abdul Rahmat, Suyanto, *Post-Power Syndrome dan Perubahan Perilaku Sosial Pensiunan Guru*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 3 (1), 2016, 80.

Lansia (lanjut usia) umumnya digunakan untuk pria dan wanita yang telah berusia lanjut.⁸ Menurut Undang-Undang RI No.13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia (lansia), yang dimaksud lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Jadi lansia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun lebih dan tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung.

Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung adalah yayasan yang menampung masalah-masalah sosial individu, dengan memberikan pelayanan jasmani, rohani dan sosial serta perlindungan untuk memenuhi kebutuhan individu agar dapat memenuhi taraf hidup yang wajar.

Secara umum maksud dari penelitian yang berjudul “Upaya Konselor Dalam Mengatasi *Post Power Syndrome* Pada Lansia Di Yayasan Sinar Jati Lampung” adalah bantuan yang diberikan oleh konselor kepada lansia yang sepenuhnya belum bisa menerima keadaan dirinya saat ini agar lansia tersebut dapat menyesuaikan diri dan menerima keadaannya saat ini sehingga dalam menjalani kehidupannya mampu mendapatkan kebahagiaan dan ketentraman.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia mengalami perkembangan dalam serangkaian periode yang berurutan. Setiap masa yang dilalui merupakan tahap-tahap yang saling berkaitan dan tidak dapat diulang kembali. Sepanjang rentang hidupnya, manusia mengalami perubahan dalam perkembangannya. Salah satu tahap yang dialami manusia adalah lanjut usia atau biasa disebut juga lansia.⁹

Lanjut usia sudah tentu dialami oleh setiap manusia, pada lanjut terjadi penurunan kondisi fisik maupun biologis. Lansia

⁸ R.Siti Maryam, dkk., *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 32.

⁹ S.Tamher dan Noorkasiani, *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan*. (Jakarta: Salemba Medika, 2009), 28.

merupakan rentang terakhir dalam kehidupan manusia. Setiap individu pasti menginginkan dapat menjalani masa tuanya dengan kebahagiaan. Namun, dikarenakan kondisi dimasa tua yang mengalami berbagai kemunduran dari fungsi fisik maupun psikis maka kebahagiaan yang diinginkan oleh lansia akan sulit untuk didapatkan.¹⁰

Semua orang akan mengalami proses menjadi tua dan masa tua masa hidup manusia yang terakhir, dimana pada masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial sedikit demi sedikit sampai tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari lagi. Sehingga bagi kebanyakan orang, masa tua itu merupakan masa yang kurang menyenangkan.

Pada lansia permasalahan psikologi terutama muncul saat lansia tidak berhasil saat menemukan jalan keluar dari masalah yang timbul dari proses menua. Rasa tersisih tidak dibutuhkan lagi, ketidakikhlasan menerima kenyataan baru seperti penyakit yang tidak kunjung sembuh, kematian pasangan merupakan, merupakan sebagian kecil dari keseluruhan yang harus dihadapi lansia. Depresi, *post power syndrome*, adalah permasalahan yang memberatkan kehidupan lansia. Perubahan-perubahan yang terjadi hendaknya dapat diantisipasi dan diketahui sejak dini sebagai bagian dari persiapan menghadapi masa tua dan hidup di masa tua. Mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, biasanya merupakan gejala menjadi tua yang amat wajar. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan benteng pertahanan mental yang amat ampuh dalam melindungi diri dari berbagai ancaman masa tua.¹¹

Kehidupan lansia sedikit bergantung pada lingkungan. Karena lingkungan dapat memberikan tantangan pada lansia untuk menggunakan keampuan-kemampuan yang ada pada dirinya. Baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial serta kesan umum mengenai lansia biasanya masih bersifat negatif. Dengan

¹⁰ Wahiudi Nugroho, *Perawatan Lanjut Usia*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1992), 14.

¹¹ John W.Santrock, *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup* Edisi Kelima, (Jakarta: Erlangga, 1995), 239.

demikian, maka aktifitas dan sikap mandiri dari lansia akan terhambat. Lingkungan sering tidak terlalu ramah terhadap lansia, padahal lingkungan sangat menentukan kepuasan dan kebermaknaan hidup lansia.

Kasih sayang perhatian yang cukup, dan dukungan sosial dari keluarga merupakan semangat bagi lansia dalam menjalani hidup. Kebahagiaan dan ketenangan hidup pun akan didapatkan oleh lansia yang mendapatkan kasih sayang, perhatian dan dukungan sosial dari keluarganya. Keadaan ini juga akan mendorong lansia dalam menemukan makna hidup yang lebih baik dibanding dengan yang tinggal di Yayasan Sinar Jati ini.¹²

Lansia yang hidup ditengah keluarga dengan anak dan cucu cenderung dapat memaknai hidup, mereka dapat menjalani kehidupan dengan penuh semangat, optimisme, dan jauh dari perasaan hampa, mempunyai tujuan yang jelas baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan bertanggung jawab baik dari diri sendiri, lingkungan taupun masyarakat. Lansia cenderung dapat memaknai hidupnya disebabkan oleh sikap yang bersangkutan yang memandang bahwa hidupnya penting dan berharga, memiliki kepuasan hidup, memiliki kebebasan berkehendak, menyiapkan kematian dengan mendekati diri kepada tuhan, ammpu menghadapi masalah hidupnya dan tidak memilki pikiran untuk bunuh diri, dan merasa memilki kepantasan hidup.¹³

Adapun upaya konselor dalam membantu mengatasi *post power syndrome* pada lansia di Yayasan sinar jati Lampung, yaitu dengan memberikan dukungan terdekat seperti keluarga dan lingkungan disekitar lansia. Kematangan emosi seseorang sangat berpengaruh pada terlewatnya fase *post power syndrome* ini. Seorang lansia yang bisa menerima kenyataan dan keberadaannya dengan baik akan lebih akan lebih mampu melewati fase ini disbanding dengan seorang lansia yang memiliki konflik emosi. Dukungan dan pengertian dari orang-orang tercinta sangat

¹² Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), 16.

¹³ Dwi W, *Bimbingan Konseling Pada Lansia Post Power Syndrome (Studi Kasus 3 Orang) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial (Lks) Welas Asih yayasan Sina Jati Lampung*, Uin Raden Intan Lampung, 2018), 7.

membantu penderita *post power syndrome*. Bila penderita melihat bahwa orang-orang yang dicintainya memahami dan mengerti tentang keadaan dirinya, atau ketidakmampuannya mencari nafkah, akan lebih bisa menerima keadaannya dan lebih mampu berfikir secara dingin. Hal itu akan mengembalikan kreativitas dan produktivitasnya, meskipun tidak sehebat dulu. Akan sangat berbeda hasilnya jika keluarga malah mengejek dan selalu menyindirnya, menggerutu, bahkan mengolok-oloknya, kematangan emosi dan kehangatan keluarga sangat membantu untuk melewati fase ini¹⁴

Seperti yang terjadi pada lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung. Yayasan ini merupakan salah satu yayasan yang menampung lansia terlantar, dengan memberikan pelayanan jasmani, rohani dan sosial serta perlindungan untuk memenuhi lansia. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati ini berlokasi di jalan marga No. 14/200 Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Meskipun hidup di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung adalah pilihan lansia sehingga hidup lansia tidak sendiri, akan tetapi masalah psikologis masih saja mereka alami. Seperti halnya lansia masih merasa kesepian, tersisih, tidak berguna, stres, cemas, depresi dan lain sebagainya. Hal ini membuat lansia yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung tidak mendapatkan ketentraman dan kebahagiaan hidup dimasa tua.

Belum menerima keadaan atau kondisi saat ini merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung ini. Dari observasi awal yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa sebagian lansia yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung belum bisa menyesuaikan diri atau bahkan belum bisa

¹⁴ Dwi W, *Bimbingan Konseling Pada Lansia Post Power Syndrome (Studi Kasus 3 Orang) Di Lembaga Kesejahteraan Sosial (Lks) Welas Asih yayasan Sinar Jati Lampung*, Uin Raden Intan Lampung, 2018), 51.

menerima kondisi saat ini. Dari kehidupan yang mapan berubah harus hidup ditempat seperti ini, pekerjaan yang menjadi kebanggaan harus ditinggalkan, serta tidak didapatkannya lagi rasa dihargai dan pengakuan dari orang seperti ketika lansia hidup dalam masa kejayaan. Rasa belum bisa menerima kondisi saat ini bisa disebut dengan *Post Power Syndrome*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang lansia yang belum bisa menerima kondisinya saat ini. Yaitu keadaan dimana lansia masih hidup dalam bayang-bayang masa lalunya yang penuh dengan kejayaan. Dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana cara mengatasi keadaan lansia yang mengalami *Post Power Syndrome* dan tinggal didalam Yayasan ini.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada lansia yang mengalami *post power syndrome* di Yayasan Welas Asih Sinar Jati Agung Lampung. Dalam focus ini membahas mengenai bagaimana upaya konselor dalam membantu mengatasi *post power syndrome* yang dialami pada lansia di Yayasan Welas Asih Sinar Jati Agung Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibuatlah rumusan masalah yaitu, bagaimana upaya konselor dalam mengatasi *post power syndrome* pada lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya konselor dalam mengatasi *post power syndrome* pada lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan bimbingan dan konseling islam, khususnya khazanah keilmuan bagi calon konselor, maupun konselor secara umum, serta bagi pembaca sekalian.
 - b. Memberikan informasi bagi penelitian-penelitian yang berhubungan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat sebagai bahan bacaan serta pengetahuan masyarakat seputar upaya dalam menghadapi *post power syndrome* yang terjadi pada lansia yang ada di Yayasan Sinar Jati Lampung yang mungkin merupakan salah satu dari anggota keluarga.
 - b. Bagi konselor sebagai sarana informasi dalam penyelesaian problematika yang berkaitan dengan masalah *post power syndrome* pada lansia.
 - c. Bagi penulis sebagai sarana memperluas pengetahuan tentang upaya dalam mengatasi masalah *post power syndrome*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adanya kajian pustaka bertujuan untuk menghindari plagiarisme dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan juga sebagai perbandingan antara penelitian penulis dengan hasil penulis lain. Adapun yang menjadi kajian pustaka dalam penulisan karya ilmiah ini diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Lestini Lailan, Yeniar Indriana dengan judul -Dukungan Sosial Dan Kecenderungan *Post power syndrome* Pada Pensiunan Tni Dan Polri Anggota Persatuan Purnawirawan Dan Warakawuri Tni Dan Polri Dpc Pepabri Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada bagaimana dukungan keluarga menjadi salah satu upaya dalam mengatasi *post power syndrome* yang terjadi pada pensiunan TNI. Dukungan yang disebutkan antara lain

seperti dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dan dukungan materi, serta dukungan pada harga diri dan dukungan kelompok sosial. Menurut penulis, dalam penelitian diatas ini berfokus terhadap para pensiun dan berpacu pada beberapa poin di atas. *Post power syndrome* cukup signifikan dialami oleh para pensiun TNI atau POLRI. Kemudian peneliti berfokus kepada cara lingkungan atau keluarga dalam menyelesaikan kasus *post power syndrome* pada anggota keluarga yang mengalami masalah ini, yang dimana cara yang dilakukan adalah berfokus pada poin-poin yang disebutkan diatas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Purwanti tentang *Post Power Syndrome* Pada Purnawirawan Kepolisian Negara Republik Indonesia Ditinjau Dari Konsep Diri. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menguji hubungan antara *post power syndrome* terhadap pensiunan polisi di Kabupaten Temanggung.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Trimardhany tentang sikap dan makna hidup pada pensiunan yang mengalami *post power syndrome* dengan yang tidak mengalami *post power syndrome* menyimpulkan bahwa para *post power syndrome* memandang pensiun sebagai sumber kekecewaan sehingga perilaku dan penilaiannya terhadap pension negative. Sedangkan pensiun yang tidak mengalami *post power syndrome* memiliki sikap yang positif dan menyadari bahwa dirinya sudah tua serta pentingnya regenerasi yang membuat pensiunan tersebut menerima dengan utuh keputusan bahwa ia telah pensiun.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan

informasi mengenai permasalahan di lapangan.¹⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau penjelasan secara lisan dan perilaku orang yang bisa diamati.¹⁶

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Menurut Hadari Nawawi penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹⁷

Dilihat dari jenisnya, maka sifat penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagaimana telah dikemukakan oleh Strauss menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh dari statistik atau alat-alat kuantitatif lainnya.¹⁸

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian kualitatif yaitu bersifat menerangkan, yang bertujuan mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang).¹⁹

¹⁵ M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), 22.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 42.

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), Cet. Ke-VII, 31.

¹⁸ V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

¹⁹ Sumanto, *“Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi, Bisnis dan Sosial”*, (Jakarta, Caps Center Of Academic Of Publishing Services, 2014), 179.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.²⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan dalam penelitian ini. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.²¹

Dalam penelitian ini, sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian ini adalah 3 orang lansia yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. Dalam penelitian ini data sekunder akan mendapatkan mengenai sejarah berdirinya Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung

Data sekunder diperoleh dari pejabat Kelurahan, tokoh masyarakat, dan sumber dari buku, jurnal yang mendukung penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil, atau

²⁰ Haris Herdiansyah, "MPKUIS", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 9.

²¹ Wiratna Sujarweni, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

menjaring data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.²²

Menurut Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Langkah pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan observasi atau pengamatan secara sistematis dan dapat dilakukan secara partisipan maupun non partisipan.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi, bertatap muka yang disengaja, terencana, dan sistematis antara pewawancara dengan individu yang diwawancarai.²³

Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para informan dalam berbagai situasi dan konteks. Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses

²² Joko Subagyo, *Metode Penelitian, dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka ipta, 1991), 63.

²³ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih, *Asesment Teknik Non Tes Dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), 45.

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dengan atau tanpa pedoman wawancara, dimana pewawancara dan narasumber terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁴

c. dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda-agenda dan sebagainya.²⁵

Disini penulis mencari data-data melalui catatan-catatan, buku-buku dan arsip agar benar-benar data diperoleh secara akurat yaitu berupa data profil dan sejarah Baturaja serta foto-foto pada saat melakukan penelitian. Kedudukan metode ini sebagai metode pembantu sekaligus sebagai pelengkap data-data tertulis maupun yang tergambar di tempat penelitian, sehingga dapat membantu penulis dalam mendapatkan data-data yang lebih obyektif dan konkrit.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Untuk memperoleh hasil yang benar dalam menganalisa data yang digunakan metode analisa kualitatif, hal ini mengingat data yang dihimpun bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimatm

²⁴ Dwi W, Bimbingan Dan Konseling Pada Lansia Post Power Syndrome Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 26.

kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk diambil suatu kesimpulan.²⁶

Jadi dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara menghimpun dan menganalisis data dalam bentuk keterangan dan penjelasan-penjelasan berdasarkan kualitas pesan yang diperoleh dilapangan. Untuk menarik kesimpulan, digunakan analisis data yang bertitik tolak dari hal-hal khusus, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Menurut Miles Dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification* berikut penjelasannya:

1. Data *reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dalam hal ini miles dan huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (bercerita).

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989-2000), 198.

3. *Verification*

Verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁷

I. **Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun beberapa bab yang akan dibahas dalam penelitian ini yang merupakan batasan yang diperlukan guna memudahkan pembaca untuk memahami isi skripsi berjudul bab yang akan dibahas dalam penelitian ini yang merupakan batasan yang diperlukan guna memudahkan pembaca untuk memahami isi skripsi berjudul *Upaya Konselor Mengatasi Post Power Syndrome Pada Lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung*.

Bagian awal memuat *cover*, halaman judul, abstrak, surat pernyataan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan Bab ini berisi tentang beberapa bagian seperti penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Bab ini membahas mengenai landasan teori yang terkait dengan dua sub tema yaitu yang pertama ada pengertian Pengertian *Post Power Syndrome*.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian Bab ini membahas tentang gambaran umum dalam lokasi penelitian seperti gambaran umum objek, profil Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas

²⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", 247.

Asih Yayasan Sinar Jati Lampung Letak Geografis, Visi, Misi, Struktur Organisasi, Kondisi Sosial dan Keagamaan.

Bab IV Analisis Penelitian Bab ini berisikan mengenai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang Analisis *Post Power Syndrome* yang dilakukan pada lansia di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung

Bab V berisikan kesimpulan penelitian serta saran yang berdasarkan hasil dari penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dan hasil pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa upaya konselor untuk mengatasi *Post Power Syndrome* pada lansia di Yayasan Sinar Jati Lampung adalah melalui beberapa layanan dengan memberikan layanan berupa konseling individu dimana pada layanan ini bersifat individu antara konselor dan lansia sehingga konselor dapat mengetahui dengan detail permasalahan yang sedang dialami oleh lansia dengan menggunakan metode wawancara dengan langkah identifikasi, langkah diagnosis, langkah prognosis, langkah terapi dan terakhir langkah observasi. Metode yang kedua adalah observasi sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dari metode sebelumnya supaya dapat memperoleh data secara natural. Layanan kedua yaitu layanan psikososial, yang dilakukan setiap hari oleh konselor dan terapi ini dilakukan untuk membantu memperbaiki mental lansia membantu merubah kepribadian, perilaku atau situasi agar dapat berkontribusi terhadap kehidupan dalam bermasyarakat. Dan layanan yang terakhir adalah layanan kelompok atau *Sel Help Group*, layanan kelompok ini dilakukan 2 sampai 4 orang klien untuk saling sharing permasalahannya dan saling memberikan saran satu sama lain tetapi dikembalikan lagi ke individu masing-masing bagaimana penyelesaiannya dan fungsi konselor pada layanan ini adalah sebagai notulen dan menyampaikan kembali secara ringkas namun tetap terperinci mengenai solusi-solusi yang telah coba dilakukan oleh masing-masing konseli dengan permasalahan masing-masing, tujuan dari layanan ini adalah untuk membuka pola pikir konseli berdasarkan solusi-solusi dari tiap konseli. Dari hasil penelitian ini terdapat 2 orang lansia dikatakan berhasil dan dapat melanjutkan kehidupannya diusia senja dengan penerimaan diri yang baik, sedangkan untuk satu orang lansia lainnya mengalami kesulitan dalam mengikuti layanan yang telah

diberikan oleh konselor dikarenakan lansia ini juga mengkonsumsi obat-obatan terlarang, akan tetapi konselor tetap memberikan layanan-layanan agar lansia ini mendapatkan kehidupan sosial yang lebih baik lagi dari sebelumnya dan dapat sembuh dari pengaruh obat-obatan terlarang. Dalam pemberian layanan-layanan tersebut dapat mengubah sikap, persepsi dan cara berfikir, serta keyakinan pandangan lansia menjadi rasional, sehingga lansia dapat mengoptimalkan potensi dalam dirinya terutama untuk fokus beribadah kepada Tuhan disisa usianya dan tidak lagi mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan sosialnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan penulis diuraikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak Yayasan sinar jati lampung, metode yang digunakan oleh konselor sudah baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya jika diberikan sarana dan prasarana yang mendukung serta kemampuan konselor lebih ditingkatkan lagi untuk proses pemberian layanan agar tercapai hasil yang maksimal.
2. Kepada Konselor Yayasan Sinar Jati Lampung, pemberian layanan sebaiknya dilakukan secara terpisah antara lansia yang mengalami *post power syndrome* dengan yang tidak mengalami *post power syndrome* dan alangkah lebih baik jika yang menangani lansia yang mengalami *post power syndrome* adalah seorang ahli dalam bidangnya.
3. Kepada konseli, khususnya lansia yang ada di Yayasan Sinar Jati Lampung agar dapat terus menjalani kehidupan diusia senja menjadi lebih baik lagi dan selalu fokus beribadah dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Peneliti selanjutnya, masih banyak permasalahan *Post Power Syndrome* pada lansia yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, sehingga dapat membantu lansia mencapai kesejahteraan dalam hidupnya diusia senja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani HM, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 45.
- Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Yayasan Penertiban Fakultas Psikologi, 1986), 40.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001),32.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 56.
- Dr. Fenti Hikmawati, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2010), 7.
- Gantina Komalasari,Eka Wahyuni, Karsih, *Asesment Teknik Non Tes Dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), 23.
- Haris Herdiansyah, “*MPKUIS*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 9.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian, dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka ipta, 1991
- John W.Santrock,*Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima*,(Jakarta: Erlangga, 1995),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, 42.
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-PrinsipMetodologi Research* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), 22.
- Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2011), 18.
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), 21.
- Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 89.

- R.Siti Maryam, dkk., *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*, (Jakarta: Selemba Medika, 2008), 32.
- S.Tamher dan Noorkasiani, *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan* (Jakarta; Salemba Medika, 2009), 28.
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), 16.
- V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.
- Wahiudi Nugroho, *Perawatan Lanjut Usia*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1992), 14.
- Wiratna Sujarweni, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

Jurnal penelitian

- Abdul Rahmat, Suyanto, *Post-Power Syndrome dan Perubahan Perilaku Sosial Pensiunan Guru*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 3 (1), 2016.
- Dwi W, *Bimbingan Dan Konseling Pada Lansia Post Power Syndrome Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Welas Asih Yayasan Sinar Jati Lampung*, UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), Cet. Ke-VII
- Indah Devi Novitasi, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Keberanian Siswa untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta), skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
- Istiqomah dan Yeniar, *Harga Diri dan Kecenderungan Post Power Syndrome Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Anggota PWRI Cabang Kota Cirebon*, Jurnal Empati, Vol 4 (1), Januari 2015.
- Modul, *Keterampilan Konseling Dasar Untuk Konseling Adiksi*, (Jakarta: INL, 2012)
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*" 27
- Sumanto, "*Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian Psikologi, Pendidikan, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*", (Jakarta, Caps Center Of Academic Of Publishing Services, 2014),

Sumber wawancara :

Dokumen Yayasan Sinar Jati Lampung

Profil Lembaga Yayasan Sinar Jati Lampung

Dokumen, proses layanan bimbingan Yayasan Sinar Jati Lampung

Hj Dyah Permata B, konselor Yayasan Sinar Jati Lampung

